

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Lebih dari separoh bidan memiliki kinerja kurang baik dalam pengisian KSPR.
- b. Lebih dari separoh bidan memiliki tingkat pengetahuan rendah, motivasi kurang baik dan supervisi kurang baik tentang pengisian KSPR dan lebih dari separoh bidan memiliki sikap yang baik serta beban kerja ringan tentang pengisian KSPR.
- c. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan, sikap, motivasi dan supervisi dengan kinerja bidan dalam pengisian KSPR.
- d. Faktor yang paling berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian KSPR adalah sikap.
- e. Seluruh puskesmas khususnya program KIA sudah memiliki jumlah bidan yang cukup. Tingkat pengetahuan bidan tentang KSPR masih kurang disebabkan karena belum adanya pelatihan khusus. Sarana pengadaan KSPR berasal dari dana BOK. Beberapa informan mengatakan bahwa KSPR harus diisi, namun ada untuk ibu hamil resiko tinggi saja bahkan ada yang tidak menggunakan. Tidak semua bidan

yang memahami dan mematuhi pengisian KSPR karena sosialisasi yang dilakukan tidak secara kontinyu. Terdapat perbedaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten terhadap program KIA. Monitoring dilakukan secara keseluruhan yang dilihat pada laporan bulanan. Dalam hal ini, bidan belum patuh melakukan pengisian KSPR disebabkan karena belum adanya kebijakan dan aturan tegas dari kepala puskesmas.

7.2 Saran

- a. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota untuk menetapkan aturan secara tertulis kepada seluruh puskesmas dan diharapkan penggunaan KSPR dilakukan secara merata di puskesmas Kabupaten Lima Puluh Kota.
- b. Diharapkan kepada puskesmas untuk dapat menyediakan anggaran khusus dalam pengelolaan dan pengadaan KSPR sehingga dapat diberikan pada semua ibu hamil.
- c. Diharapkan kepada kepala puskesmas untuk melakukan monitoring terhadap bidan dalam mengisi KSPR ibu hamil dengan meminta laporan bulanan dan lampiran *fotocopy* KSPR dari ibu hamil tersebut serta memberikan sanksi terhadap bidan yang tidak melakukan pengisian KSPR sesuai dengan kebijakan Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten dalam bentuk teguran secara bertahap pada saat supervisi triwulan dilakukan.

- d. Diharapkan kepada bidan di puskesmas untuk melakukan pengisian KSPR secara berurutan dan lengkap sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Dalam hal ini diperlukan dukungan dan arahan dari organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) untuk menggerakkan bidan- bidan di lapangan dalam melakukan pengisian KSPR dan bersama- sama dalam memberikan pengetahuan tentang KSPR pada saat pertemuan bulanan organisasi serta membahas isue- isue terbaru berkaitan dengan KIA.

